

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN OBJEK DANAU KEPUNGO DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA BALAI RAJO KECAMATAN VII
KOTO ILIR KABUPATEN TEBO TAHUN 2020**

Joko Setyoko¹, Ahmad Riyadi²

^{1,2}Universitas Muara Bungo, FISIPOL. Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi

Email: leohisbullah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the performance of the Hamlet Government apparatus in serving and building the economy through an optimization process. the people of Balai Rajo Hamlet, VII Koto Ilir District, Tebo Regency, Furthermore, what affects the performance of the Hamlet Government apparatus in serving and building the village economy and the community in realizing a safe and prosperous independent village for the people of Balai Rajo Hamlet, VII Koto Ilir District, Tebo Regency. The ability of human resources (HR) is a factor that affects the performance of the apparatus. The problem of the quality of human resources of the Dusun government is an important issue in the implementation of Autoda. Therefore, increasing the Human Resources (HR) of the Dusun government is an urgent matter that must be done, so that the implementation of Autoda can run as expected, but this is also influenced by two important factors. Level of education In carrying out its duties and responsibilities as a Dusun apparatus, especially in providing services and development of general village economic growth to Balai Rajo Hamlet, it is largely determined by the level of education possessed by the apparatus itself, because the heavier or wider the responsibility of the Dusun apparatus must be carried out. It takes an apparatus that has quality human resources as well. Work experience In carrying out their duties and responsibilities as community servants, the ability of the apparatus is also greatly influenced by the length of work or in terms of work experience, therefore the village government, which has been working for a long time, is demanded to be more effective and recognize what can give satisfaction to visitors and visitors. community Service facilities and infrastructure are all types of equipment, work equipment, and other facilities that function as the main or auxiliary tools in the implementation of work. The role of service facilities is very important in addition to the role of the human element itself. One that is also very influential on improving the quality of work is the spirit and commitment to work that leads to a better direction than the previous results.

Keywords: *Process, Optimization and Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja aparatur Pemerintah Dusun dalam melayani dan membangun ekonomi melalui proses optimalisasi. masyarakat Dusun Balai Rajo Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten tebo, Selanjutnya apa saja yang mempengaruhi kinerja aparatur Pemerintah Dusun dalam melayani dan membangun ekonomi desa dan masyarakat dalam mewujudkan Desa mandiri aman dan Sejahtera masyarakat Dusun Balai Rajo Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten tebo. Kemampuan Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang mempengaruhi kinerja aparat. Masalah kualitas SDM pemerintah Dusun merupakan masalah penting dalam pelaksanaan Otoda. Oleh karena itu, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah Dusun merupakan hal mendesak harus dilakukan, agar pelaksanaan Otoda dapat berjalan sesuai diharapkan namun hal ini juga di pengaruhi oleh dua faktor penting. Tingkat pendidikan Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai aparatur Dusun khususnya dalam memberikan pelayanan dan pembangunan pertumbuhan ekonomi Desa umum kepada Dusun Balai Rajo sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



yang dimiliki oleh aparat itu sendiri, karenanya semakin berat atau meluasnya tanggung jawab aparat Dusun yang harus dilaksanakan maka dibutuhkan aparat yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pengalaman kerja Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi masyarakat, maka kemampuan aparat juga sangat dipengaruhi oleh lamanya bekerja atau dalam hal pengalaman kerja oleh karna itu pemerintah dusun yang sudah lama bekerja di tuntutan untuk lebih efektif dan mengenali apa yang dapat memberikan kepuasan terhadap Pengunjung dan masyarakat Sarana dan prasarana pelayanan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan. Peranan sarana pelayanan sangat penting disamping peran unsur manusianya sendiri. Salah satu yang juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kerja adalah semangat dan komitmen kerja yang membawa ke arah yang lebih baik lagi dari hasil sebelumnya.

Kata kunci : *Proses, Optimalisasi dan Pengelolaan.*

PENDAHULUAN

Dalam upaya mengoptimalisasikan pendapatan suatu daerah banyak cara yang dilakukan oleh pihak tertentu baik secara perorangan maupun kelompok sesuai dengan kemampuan suatu daerah dalam memenuhi tuntutan persaingan terhadap daerah tersebut dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi yang berakibat pada kesejahteraan daerah tersebut secara berkelanjutan. Pemerintah daerah memberikan hak otonomi desa bagi pemdes (pemerintah dusun) untuk mengurus kepentingannya sendiri hal tersebut dilakukan agar masyarakat lebih sejahtera. Selanjutnya tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah pekerja dan pengangguran, pelayanan publik, dan tingkat pertumbuhan ekonomi jadi pemerintah dusun akan dianggap telah menyelenggarakan otonomi daerahnya dengan baik jika berdasarkan penilaian diatas sudah menunjukkan hasil yang baik melalui kinerja pelayanan publik yang baik.

Kabupaten Tebo merupakan kabupaten di wilayah jambi bagian barat yang relatif muda dalam usia pemerintahan, tetapi merupakan pusat kegiatan perekonomian kabupaten di wilayah barat provinsi Jambi, kabupaten Tebo menjadi pemerintahan sendiri akan lebih menjanjikan dalam pengembangan perekonomian dimasa mendatang terutama di era otonomisasi seperti sekarang ini.

Selanjutnya Desa balai rajo merupakan desa di wilayah kabupaten tebo yang terletak di kecamatan VII koto desa balai rajo sendiri merupakan desa berkembang dan merupakan hasil pemekaran dari desa pemayong Sebagai desa berkembang desa balai rajo sangat memiliki ketergantungan keuangan dihitung dengan membandingkan jumlah pendapatan transfer dengan total pendapatan yang dimiliki dalam pelaksanaan keuangan pemerintah dusun diharapkan bisa menggali potensi yang ada di daerah tersebut guna meningkatkan pendapatan asli dusun sehingga ketergantungan keuangan terhadap pemerintah pusat bisa berkurang.

Dalam hal penanggulangan keuangan desa balai rajo memiliki BUMDES (badan usaha milik desa) berupa objek wisata yang diberi nama kepungo lake yang didalamnya terdapat beberapa wahana permainan anak dan juga orang dewasa seperti sepeda air, taman, perahu air dan lainnya. Objek wisata kepungo lake merupakan hasil dari kreativitas desa untuk mendorong perekonomian masyarakat setempat sehingga memiliki penghasilan yang lebih dan juga upaya dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Dalam upaya optimalisasi pendapatan desa pemerintah desa balai rajo menerapkan beberapa kiat tersendiri agar pengunjung merasa nyaman dan terhibur dengan objek wisata yang ada di antaranya parkir yang tersusun rapi dan terjamin aman. Tiket yang murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat dan juga kebersihan tempat yang menjadi prioritas utama objek wisata kepungo lake. Dengan beberapa kiat tersebut diharapkan objek wisata kepungo lake dapat terus berkembang dan dikenal di wilayah kabupten tebo khususnya dan di provinsi jambi umumnya.

Adapun daftar tiket masuk dan tiket wahana pada objek wisata kepungo lake desa balai rajo kabupaten tebo dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1

Daftar tiket masuk pada objek wisata kepungo lake desa balai rajo Kabupaten Tebo

No	Daftar Nama	Harga (Rp)
1	Parkir Motor/Mobil	Rp. 5000/10.000
2	Masuk	Rp. 10.000
3	Sepeda Air	Rp. 10.000
4	Perahu (Biduk) Keliling danau	Rp. 20.000

Sumber: Desa Balai Rajo Kabupaten Tebo Tahun 2020

Pada Tabel 1.1 dijelaskan masing masing harga dari wahana permainan yang ada di desa balai rajo kabupaten tebo baik wahana anak dan juga orang dewasa yang ada di objek wisata kepungo lake kabupaten tebo. pemerintah dusun balai rajo menilai pendapatan dan kemampuan keuangan dusun dalam penyelenggaraan otonomi memiliki kemampuan yang baik dari segi pariwisata sehingga kesempatan ini tidak disia siakan oleh pemerintah dusun setempat dan hasil dari bumdes objek wisata kepungo lake sejak di buka pada tahun 2018 cukup menarik perhatian karena pendapatan yang dihasilkan terhitung tinggi. pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya dapat diukur dengan analisis kinerja keuangan daerah dan belanja daerah disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan capaian kinerja tahunan yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan secara terukur hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran¹.

Pada tabel 1.2 berikut ini adalah pencapaian pendapatan desa dari retribusi objek wisata kepungo lake dusun balai rajo kabupaten tebo sejak awal di buka pada tahun (2018-2022)

Tabel 1
Data jumlah pendapatan dan pengunjung objek wisata Kepungo Lake sejak di buka pada tahun 2018

NO	Tahun 2018-2020	Jumlah pengunjung / tahun	Jumlah yang di peroleh (Rp)
1	Pendaptan objek wisata kepungo lake per 2018	2400 / 5 bulan sejak di buka	Rp. 36.000.000,-
2	Pendaptan objek wisata kepungo lake per 2019	1900 / Tahun	Rp. 28.500.000,-
3	Pendaptan objek wisata kepungo lake per 2020	1000 / Thun	Rp. 15.000.000,-
	Total	5300 pengunjung /Tahun	Rp. 79.500.000,-
NO	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2020-2022)	Target pengunjung yang di inginkan/tahun	Jumlah yang di inginkan (Rp)
1	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2020)	7000 / Tahun	Rp.105.000.000,-
2	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2021)	7000 / Tahun	Rp.105.000.000,-
3	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2022)	7000 / Tahun	Rp.105.000.000,-
	Total	21.000 pengunjung untuk (2020-2022)	Rp.315.000.000,-

Sumber : Desa balai rajo Kabupaten Tebo 2020

¹Mahmudi, 2010

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



Pada tabel 1 di jelaskan bahwa sejak di buka pada bulan juni tahun 2018 objek wisata kepungo lake memeberikan kontribusi sebesar Rp. 36.000.000-, untuk desa balai rajo dengan jumlah pengunjung sebanyak 2400 pengunjung pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan yang cukup signipikan objek wisata kepungo lake mampu memberikan kontribusi sebesar Rp. 28.500.000-, dengan jumlah pengunjung 1900 pengunjung tetapi pada tahun 2020 objek wisata kepungo lake mengalami penurunan jumlah pengunjung yang cukup banyak terhitung sejak awal tahun 2020 jumlah pengunjung hanya 1000 pengunjung dan hanya mampu memberikan kontribusi sebesar Rp. 15.000.000-, hal ini di karnakan lamanya wabah covid-19 di indonesia sehingga jumlah pengunjung yang datang harus di batasi jumlahnya dan mematuhi protokol kesehatan yang telah di terapkan oleh petugas (panitia) objek wisata kepungo lake.

Sementara angka penetapan target pada tabel 1.2 di atas di tetapkan berdasarkan perhitungan jumlah dari populasi penduduk Di Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo dengan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Pada penetapan target ini usia dan jenis kelamin yang di hitung berdasarkan populasi penduduk dengan jenis klamin laki-laki dan perempuan dan yang berusia mulai dari 18 tahun hingga 45 tahun. Perhitungan dan pnetapan usia yang di tetapkan di atas juga berdasarkan dari angka produktif dari usia seseorang yang rata - rata melakukan kunjung dan senang melakukan kegiatan berlibur di kala waktu liburnya. Sementara itu angka 7000 pertahun di tetapkan berdasarkan jumlah populasi dari banyaknya jumlah penduduk yang ada di kecamatan VII koto ilir yang berjenis klamin Laki-Laki dan wanita dengan usia 18-45 tahun. Sehingga angka 7000 di ambil berdasarkan persentase 10 % jumlah populasi dari data statistik penduudk tahun 2018.

Upaya pemerintah dusun dalam optimalisasi keuangan daerah dapat dilihat dari kinerja keuangan daerah yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan kinerja keuangan adalah kemampuan suatu daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Untuk mengetahui terjadinya peningkatan dapat dilakukan analisis keuangan terlebih dahulu setelah mengetahui hasilnya maka dapat diketahui juga kinerja tersebut apakah baik atau buruk².

Belanja modal yang besar merupakan cerminan dari banyaknya infrastruktur dan sarana yang dibangun yang memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak pembangunan yang dilakukan maka akan semakin meningkatkan pertumbuhan kinerja keuangan daerah. Dengan ditambahkan infrastruktur dan perbaikan infrastruktur yang ada oleh pemerintah daerah.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam melakukan analisis pembahasan. Data diperoleh dari wawancara, telaah dokumentasi dan literatur. Informan penelitian berasal dari aparatur desa yang memahami permasalahan yang diangkat dalam artikel ini. Data kuantitatif berupa statistik deskriptif digunakan untuk melengkapi data sehingga tersaji data kuantitatif sederhana untuk mengkonfirmasi data kualitatif. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Metode deskriptif digunakan dalam penyajian pembahasan pada artikel ini.

PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Objek Danau Kepungo

Dusun Balai Rajo sebagai salah satu instansi pemerintahan Dusun sesuai dengan bidang tugasnya melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan berkewajiban juga menyusun rencana strategis. Dengan demikian diharapkan agar dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan pendapatan Dusun, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, nasional, maupun global. Sejalan dengan tuntutan tersebut diatas, perlu segera diupayakan beberapa langkah strategis dan tindakan-tindakan operasional untuk merealisasikannya.

Salah satu langkah yang perlu dan harus dikembangkan saat ini adalah mewujudkan suatu pemerintahan yang baik yang memiliki elemen dasar transparansi partisipasi dan akuntabilitas. Maka

²Puspitasari, 2015

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



perlu dibuat rencana kinerja dan tatanan dalam pembangunan yang dapat membantu perekonomian Dusun sehingga dapat terwujudnya suatu dusun yang Mandiri, Aman, dan Sejahtera sehingga nantinya dapat di tuangkan dituangkan dalam Rencana Strategis yang dikenal dengan (RENSTRA) Dusun Balai Rajo kecamatan VII koto Kabupaten Tebo. Rencana strategis tersebut harus mempunyai kebijakan, strategi dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya dan potensi dengan peluang pengembangan wilayah yang dimiliki. Sumber daya tersebut bersifat spesifik lokal yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber-sumber pendapatan daerah yang berpotensi. di era otonomi daerah ini, kemampuan. Pemerintah Kabupaten Tebo di dalam mengelola seluruh potensi yang ada akan sangat menentukan perkembangan Kabupaten Tebo ke arah yang diinginkan.

Rencana strategis tersebut kemudian wajib dikomunikasikan ke seluruh elemen yang terlibat untuk membantu mengarahkan semua kegiatan yang dilakukan oleh elemen tersebut untuk memajukan kegiatan pengelolaan sumber daya di wilayah Dusun Balai Rajo. Selanjutnya, sangat pula dibutuhkan adanya iklim dan lingkungan yang kondusif yang didukung oleh penegakan hukum dan diterapkannya prinsip-prinsip *good governance* di lingkungan masyarakat maupun lingkungan pemerintahan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat ada pun demikian langkah yang di lakukan oleh Pemerintah Dusun Balai Rajo dalam menunjang perekonomian Dusun melalui tahapan – tahapan berikut:

1. Pengelolaan Danau Kepungo di serahkan ke Bumdes

Pengelolaan merupakan proses khas dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tentukan. Pengelolaan merupakan suatu proses dimana hal ini sangat membutuhkan orang – orang yang mampu dalam mengendalikan dan mampu menyusun jalanya suatu proses pengelolaan agar tercapaian suatu tujuan yang di inginkan. Pengelolaan objek Danau Kepungo yang di lakukan oleh para pengurus Bumdes dan pemerintah Dusun Balai Rajo bukanlah suatu pormalitas yang di tunjukan terhadap warga masyarakat melainkan suatu hasil dari kualitas kerja yang di tunjukan dan kini hasilnya dapat di rasakan bersama-sama oleh para pengunjung dan masyarakat yang ada di Sekitar lingkungan wilayah danau Kepungo.

2. Meningkatkan sarana dan dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat di pertimbangkan dalam suatu penilaian objek terutama pada bidang pariwisata sebabnya para wisatawan sangatlah memperhitungkan fasilitas dan produk yang di tawarkan dari suatu daerah wisata seperti Danau Kepungo. Menegenai hal ini tentulah ada beberapa kiat dan teknis yang harus di lakukan sedemikian rupa oleh pengurus dan pemerinta melalui tahap - tahap pembangunan dan pengadaan pasititas baru yang di butuhkan oleh para pengunjung, dengan adanya ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang baik tentulah akan menimbulkan rasa nyaman dan ketertarikan dari para wisatawan untuk datang dan berkunjung ke suatu objek wisata Seperti Danau kepungo yang ada di kawasan Desa VII koto ilir Kabupaten Tebo. Untuk menyatakan hal ini tentulah penulis membutuhkan data yang jelas dan memiliki landasan dasar yang baik oleh karnanya harus di lakukanya suatu waancara langsung pada lokasi titik lokasi supaya terciptanya suatu data yang dapat di pertanggung jawabkan nantinya. Berikut merupakan hasil dari beberapa wawancara mengenai upaya peningkatan sarana yang telah di lakukan oleh pengurus objek Wisata Danau Kepungo yang dapat kita lihat pada tabel 5.1 dan wawancara sebagai berikut:

Tabel 2
Sarana Yang Di Sediakan Tingkat pihak Kepungo Lake

No	Jenis pasilitas	Jumlah yang di sediakan
1	Wc umum	4 pintu Wc umum
2	Tempat berwudhu	2 baris tempat berwudhu
3	Musholah umum	1 musholah
Jumlah total yang di sediakan		7 pasilitas umum

Sumber : Kantor Rio Balai Rajo2021

Pada tabel 5.1 menjelaskan bahwa beberapa pasilitas umum yang di sediakan oleh pihak Danau Kepungo Lake Yang dapat di gunakan oleh para pengunjung dengan jumlah 4 pintu wc umum, 2 baris tempat berwudhu dan 1 bangunan musholah yang hingga saat ini masih aktif di gunakan. Pemerintah Serta pengurus Bumdis benar-benar serius dalam upaya peningkatan serta penambahan sarana dan pra sarana umum seperti penambahan jumlah Wc umum dan mushola sehingga banyak manfaat.

1. Meningkatkan kemampuan kinerja Aparat

Kemampu dapat kita maknai sebagai suatu kebiasaan dari apa yang mampu di lakukan oleh individu atau kelompok oleh karnanya dalam kiat meningkatkan kemampuan aparatur Dusun bukanlah suatu hal yang mudah. Untuk meningkatkan kemampuan kerja aparatur desa banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor contohnya seperti baground pendidikan, kemampuan kerja dan pengalaman serta skil yang baik oleh karnanya maka di butuhkan sosial edukasi terhadap aparatur mengenai tugas dan fungsi dari aparatur Dusun itu sndiri serta pengenalan terhadap dunia pemerintahan dan arti tanggung jawab terhadap Jabatan yang di emban karna jika aparatur paham dan mengerti dengan deti tentang tugas dan dan fungsinya maka secara sendirinya akan meningkatkan kemampuan kerja Dari Aparatur itu sendiri.

Untuk mengetahui tanggapan tentang Peningkatan kemampuan kerja Aparat tentu peneliti melakukan kiat - kiat seperti berwawancara langsung dengan reponden yang bersangkutan supaya terbentuknya data yang murni dan dapat di pertanggung jawabkan. Upaya yang perlu dilakukan Pemerintah Dusun Balai Rajo Di sini adalah memberi pelatihan dan pemahapan terhadap kualitas kerja yang di lakukan oleh para Aparatur Dusun dan Pengelola bumdes sehingga dapat menjadikan suatu dusun mandiri dengan memanfaatkan apa yang telah di sediakan alam untuk kita.

2. Menetapkan target dan pendapatan

Dalam menetapkan target dan pendapatan tentulah harus terlebih dahulu memeperhitungkan sudah seberapa jauh melakukan kiat dalam tahap optimalisasi sehingga terbentuknya suatu gambaran pendapatan yang nantinya akan di capai oleh suatu objek usaha pemerintahan maupun mandiri.

Dalam Hal ini tentu membutuhkan perencanaan serta perhitungan yang baik, dan pengalaman dalam pengelolaan yang mempuni sehingga tidak menimbulkan hasil yang sia – sia. Setiap kegiatan yang berorientasi pada keuntungan tentulah mreka sudah memikirkan berapa banyak yang akan di hasilkan atau target pendapatan dan ruginya punya oleh karnanya berikut adalah tabel dari target para pengurus Danau Kepungo.

Tabel 3
Target yang ingin di capai Pemerintah Desa Balai Rajo

No	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2020-2022)	Target pengunjung yang di inginkan/tahun	Jumlah yang di inginkan (Rp)
1	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2020)	7000 / Tahun	Rp.105.000,000,-
2	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2021)	7000 / Tahun	Rp.105.000,000,-
3	Target pencapaian yang di inginkan pertahun (2022)	7000 / Tahun	Rp.105.000,000,-
Jumlah total		21.000 pengunjung untuk (2020-2022)	Rp.315.000.000,-

Sumber : Kantor Rio Balai Rajo2021

Penerbit:
LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



Pada tabel di atas menjelaskan bahwa target pencapaian yang ingin di capai oleh Pihak pengurus dan Aparatus Dusun Balai rajo ada pun di jelaskan di sana yaitu terhitung mulai pada 2020 – 2022 memiliki target sekitar, 7000 pengunjung untuk setiap tahunnya dan dengan omset keseluruhan Rp.315.000.000,-. Dalam konteks pemerintahan daerah, di era otonomi luas dituntut adanya keterbukaan, akuntabilitas, ketanggapan, dan kreatifitas dari segenap jajaran aparatur pemerintah daerah. Dalam dunia yang penuh dengan kompetitif, sangat diperlukan kemampuan birokrasi dan sumber daya aparatur untuk memberikan tanggapan atau responsive terhadap berbagai tantangan secara akurat, bijaksana, adil dan efektif.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai aparatur Dusun khususnya dalam pengelolaan objek wisata Dusun Balai Rajo sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparat itu sendiri, oleh sebab itu semakin berat atau meluasnya tanggung jawab aparat Dusun yang harus dilaksanakan maka dibutuhkan aparat yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas pula. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut ini mengenai tingkat pendidikan aparat Dusun Balai Rajo.

Tabel 4
Tingkat pendidikan aparat Dusun Balai Rajo

Kategori Tingkat Pendidikan Jenjang	Tingkat Pendidikan		
	SLTP	SMA	SARJANA
Aparat Dusun	-	9	4
Jumlah	-	9	4

Sumber : Kantor Rio Balai Rajo2021

Dari table 5.3 diatas dijelaskan bahwa aparat Dusun yang memiliki pendidikan yang paling tinggi adalah sarjana yaitu sebanyak 4 orang, sedangkan yang tamatan SMA sebanyak 9 orang, serta tamatan SLTP yang mengabdikan di Dusun Balai Rajo tidak ada.

2. Kendala yang dihadapi Pemerintah Dusun Balai Rajo Dalam proses optimalisasi Danau Kepungo Lake.

Dalam upaya mengoptimalkan pendapatan suatu daerah banyak cara yang dilakukan oleh pihak tertentu baik secara perorangan maupun kelompok sesuai dengan kemampuan suatu daerah dalam memenuhi tuntutan persaingan terhadap daerah tersebut dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi yang berakibat pada kesejahteraan daerah tersebut secara berkelanjutan. Pemerintah daerah memberikan hak otonomi desa bagi pemdes (pemerintah dusun) untuk mengurus kepentingannya sendiri hal tersebut dilakukan agar masyarakat lebih sejahtera. Selanjutnya tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah pekerja dan pengangguran, pelayanan publik, dan tingkat pertumbuhan ekonomi jadi pemerintah dusun akan dianggap telah menyelenggarakan otonomi daerahnya dengan baik jika berdasarkan penilaian diatas sudah menunjukkan hasil yang baik melalui kinerja pelayanan publik serta Pembanunan yang baik.

Namun dalam tahap pengembangan usaha milik Dusun tetunlah banyak terdapat (*nois*) gangguan dan kendala yang di hadapi oleh Pemerintah Dusun dalam menjalankan tugasnya sehingga belum menunjukkan nilai sepuluh dari masing – masing hasil kinerja yang di upayakan adapun kendala yang di hadapi saat ini oleh pemerintah Dusun Balai Rajo meliputi minimnya Pengalaman Aparatur. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi masyarakat, maka kemampuan aparat juga sangat dipengaruhi oleh lamanya bekerja atau dalam hal pengalaman kerja. Tetapi persoalan lamanya bekerja tidak dapat dijadikan tolak ukur bahwa keberhasilan aparat Dusun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk memberikan pelayanan umum kepada masyarakat Dusun Balai Rajo yang memuaskan tetapi setidaknya dapat kita lihat dan di jadikan sebagai pembanding apakah dengan

lamanya bekerja di Dusun Balai Rajo akan menambah pengalaman kerja dari pada Pemerintah Dusunya Untuk mengetahui hal ini maka di perlukanya suatu wawancara langsung dari lapang .

Ada beberapa hambatan mendasar yang tengah di Hadapai oleh Pemerintah Dusun Balai Rajo terutama di bidang kemampuan karakteristik Seorang pemimpin yang belum benar- benar siap Paham Dalam Menjalankan tugas sebagai seorang Abdi negara. Kepala Dusun tidaklah cukup hanya menyandang status sebagai pemimpin melainkan sangat perlu memainkan peranannya yang dibutuhkan, karena Kepala Dusun memiliki cukup pengaruh terhadap kehidupan sosial politik masyarakat. Meskipun pengalaman kerja yang dimilikinya belum dikatakan maksimal namun latar belakang pendidikannya yang membuat di segani oleh masyarakat.

Dengan demikian, maka untuk menilai sejauh mana kemampuan yang dimiliki aparat Dusun Balai Rajo masih diperlukan waktu sebab untuk menilai sejauh mana kemampuan yang dimiliki aparat pemerintah Dusun terletak pada kepala Dusun. Maka sebagai kepala Dusun diperlukan waktu untuk menilai apakah waktu yang cukup dalam memberikan pelayanan dan kepuasan terhadap masyarakat Dusun Balai Rajo dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kemampuan aparat Dusun dapat berpengaruh terhadap lamanya bekerja di Dusun Balai Rajo.

3. Upaya yang dilakukan Pemerintah dusun Dalam optimalisasi Danau Kepungo

Dalam upaya memaksimalkan pendapatan dan kinerja pemerintah desa, desa balai rajo menerapkan beberapa kiat tersendiri kepada pengunjung dan Pemerintah Yang berkecimpung di dalamnya hal ini di tujukan agar pengurus dan pengunjung merasa nyaman dan terhibur dengan apa yang di hasilkan oleh objek wisata yang ada diataranya parkir yang tersusun rapi dan terjamin aman, Tiket yang murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat dan juga kebersihan tempat yang menjadi prioritas utama objek wisata kepungo lake untuk para Wisatawan yang berkunjung. Lalu selanjutnya terkhusus pada Pengurus Dan Objek Wisata Pemerintah Dusun melakukan beberapa kiat agar dapat memaksimalkan Hasil dari pada apa yang di upayakan oleh Pemerintah Dusun sehingga terwujudnya cita-cita Dusun sebagai Salah satu Dusun yang mandiri, dan diharapkan objek wisata kepungo lake dapat terus berkembang dan dikenal di wilayah kabupten tebo khususnya dan di provinsi jambi umumnya.

1. Sosialisasi dan Edukasi

Untuk mencapai terjwujudnya suatu Dusun "MAS" Mandiri Aman dan Sejahtera maka di butuhkan pula seorang pimpinan yang memiliki karakteristik membangun dengan tujuan mewujudkan suatu Dusun mandiri. Dengan begitu perlunya di adakan sosialisai terhadap Seluruh Aparatur Dusun dan sehingga hal ini akan akan membangkitkan semangat serta dapat memberikan arahan contoh seorang Pemimpin yang benar- benar layak untuk memimpin Suatu wilayah. Dengan memberikan suatu edukasi di setiap lini Pemerintahan Dusun juga akan menambah wawasan serta pengetahuan dan pengalaman dari setiap apa dan untuk apa Mereka di Letakan di posisi tersebut meskipun begitu pemerintah masih saja kewalahan dalam melaksanakan kegiatan sosial dan edukasi hal ini dapat di tandai dari beberapa kendala yang di hadapi pemerintah Dusun. Pemerintah memiliki kesulitan dan kendala dalam melakukan sosial dan edukasi dengan aparatur Dusun setempat karnanya masih banyak terdapat aparatur dusun yang kurang pengalaman dan pemahaman tentang tugas dan fungsi pemerintahan serta di latar belakang pendidikan yang kurang baik.

Di samping itu sering terjadi suatu ketidak pahaman dari apa yang di disampaikan oleh Pemerintah Desa ke Aparatur Dusunya karna kerap kali menggunakan bahasa – bahasa yang tidak di pahami oleh para Aparatur Dusun setempat.

2. Mengalokasikan dana

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi masyarakat, tentulah Pemerintah Dusun harus tepat dalam tepat dalam mengambil tindakan seperti pengalokasikan suatu anggaran supaya terciptanya suatu pembangunan sesuai dengan apa yang di inginkan dan yang di butuhkan pula oleh masyarakat berikut merupakan hasil wawancara yang menunjukan suatu hasil pengalokasian dan pembagian dana pada Dusun Balai Rajo sebagai berikut:

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



Tabel 5
Pengalokasian dana hasil bagi danau Kepungo
Dusun Balai Rajo

NO	Tahun 2018-2020	Jumlah pengunjung / tahun	Jumlah yang di peroleh (Rp)	Bumdes	Kas Desa
1	Pendapatan objek wisata kepungo lake per 2018	2400 / 5 bulan sejak di buka	Rp. 36.000.000,-	20%	80%
2	Pendapatan objek wisata kepungo lake per 2019	1900 / Tahun	Rp. 28.500.000,-	20%	80%
3	Pendapatan objek wisata kepungo lake per 2020	1000 / Thun	Rp. 15.000.000,-	20%	80%

Sumber : Desa balai rajo 2021

Dari tabel di atas menggambarkan jumlah keseluruhan dari hasil yang di peroleh dari Danau Kepungo merupakan hasil yang mutlak 80% untuk Kas Desa dan 20% nya bumdes. di mana kas desa ini nantinya akan di gunakan untuk segala kebutuhan yang di perlukan oleh desa sementara bumdes akan di pergunakan untuk segala kebutuhan serta biaya gaji honor para pekerja yang ada di ojek wisata Danau Kepungo.

Pembagian dan pengalokasian dana pemerintah Dusun Balai rajo menerapkan sistem bagi hasil dari jumlah total pendapatan yang di peroleh dari Opjek danau Kepungo, 20% di alokasikan untuk Oprasional Bumdes Danau Kepungo, lalu 15 % di alokasikan kepada pemegang saham proposional, 20% di alokasikan sebagai kas Desa, 5% dialokasikan kepada penasihat, 20% dialokasikan kepada insentif pelaksanaan oprasional, 5% dialokasikan kepada pengawas, 10% dialokasikan sebagai dana sosial, dan 5% terakhir di alokasikan untuk dana pendidikan dan pelatihan.

Dari hasil bagi yang telah di uraikan maka pendapatan yang di peroleh dari jumlah total pendapatan Danau Kepungo telah semua di alokasikan sesuai dengan Perdes yang berlaku.

4. Membuat kebijakan pembentukan BUMDES untuk mengelola Danau Kepungo.

Dalam menentukan kebijakan pembentukan Bumdes pemerintah Dusun Balai rajo membuat kebijakan Berupa Perdes yang di keluarkan oleh Dusun dan untuk Dusun itu sendiri sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan yang di perlukan dengan persetujuan dari pihak Pengurus Bumdes dan aparat Dusun setempat. Dusun Balai Rajo merupakan suatu Dusun yang terbilang sangat luas sehingga di perlukanya Perdes yang Berkualitas pula sebagai landasan pondasi moral kehidupan terutama di bidang Pelayanan karna sejatinya Pemerintah dusun merupakan Abdi negara yang harus Melayani Dan membangun Masyarakat sehingga terciptanya suatu tujuan dan Cita-cita bersama.

Dari hasil wawancara pada 9 april 2021 maka dapat di tarik kesimpulan oleh penulis Dusun Balai Rajo merupakan suatu Dusun yang berpotensi dalam mengelola dan menggali hasil alam secara mandiri namun hal ini juga tidak menutup kemungkinan akan terjadi suatu hambatan hal ini dapat di tandai dari beberapa lini pemerintah yang Kurang Mampu dalam Mengemban Jabatan dan tanggung Jawabnya.

5. Sejarah Danau Kepungo

Suatu bentuk temuan atau hasil dari pengelolaan Sumber daya alam baik secara bentuk hasil temuan tambang dan kawasan pariwisata tentulah memiliki suatu cerita sejarah serta asal muasal terbentuknya suatu objek Wisata ataupun yang lainnya. Kepungo sendiri dulunya merupakan suatu kawasan sungai kecil yang di gunakan masyarakat setempat sebagai tempat membasuh tangan selepas dari ladang. Namun karna di bagian hilir sungai ini terdapat suatu kawasan perairan rawa yang baik sehingga cocok di jadikan suatu kawasan persawahan. Lalu sejalan dengan waktu dan meluasnya lahan persawahan masyarakat Desa sungai kepungo sendiri di beri di alihkan fungsi sebagai waduk penyimpanan sumber air irigasi dan pada 2018 awal mulailah tempat ini di jadikan kawasan danau di mana kawasan wisata yang di kelola oleh Desa yang kita kenal dengan Danau Kepungo

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



6. Pengalokasian dana pendidikan dari hasil retribusi Danau Kepungo.

Dalam hal Pendidikan Terkhusus Pada bidang keagamaan Pemerintah Desa Balai Rajo Sendiri sangat – sangat Serius untuk mendorong dan membantu serta mensupport baik dalam bentuk dukungan moral maupun bantuan dana oprasional secara langsung. Hal ini dapat di tandai dari sikap pemerintah kepada segala sesuatu yang di butuhkan dalam proses belajar mengajar serta melakukan Peremajaan sarana dan prasarana belajar anak khususnya di pengajian sore (madrasah) yang ada di lingkungan Wilayah Desa Balai Rajo seperti. Bangku belajar, kursi Belajar, Papan tulis, Buku Belajar, serta turut membantu dalam hal pembayaran gaji Honor kepada tenaga honorer yang mengajar di Madrasah setempat.

Danau Kepungo ini sangat – sangat menghasilkan efek yang luar biasa bagi Desa Balai Rajo hal ini dapat di lihat dari pengakuan warga masyarakat di sana mulai dari yang dulunya anaknya tidak tau dan menentu pelajaran apa yang di ajarkan masuk jam berapa dan ikut membayar iuran untuk membantu pengisian listrik bahkan Dulu yang mengaji beralaskan semen pun masih sangat banyak sekali.

namun setelah berdirinya Objek Wisata Danau Kepungo Semua Permasalahatan ini Dapat Tertanggulangi Bahkan Sanggup menggandeng Tenaga Pengajar yang benar benar Mampu untuk mengajar terkhusus pada bidang Piqih, ku-an Hadis Dan bahasa arab.

7. Sumber Dana Yang Di Gunakan Sebagai Dana Awal Pembangunan Danau Kepungo.

Danau Kepungo sendiri merupakan suatu objek wisata air milik Desa yang berlokasi di Desa Balai Rajo, Kecamatan VII Koto ilir, Kabupaten Tebo. Danau Kepungo sendiri Kepengurusan dan pengelolaannya di serahkan oleh Desa Kepada Pemuda karang taruna Dan masyarakat dan di pandu oleh Kepala Desa dan beberapa orang yang ahli tentang Pariwisata.

Danau Kepungo sendiri bermula dari suatu gagasan pemikiran Kepala desa dan masyarakat setempat sehingga di rancanglah suatu perumusan tentang pembangunan suatu objek wisata air yang saat ini di beri nama Kepungo *lake* atau Danau Kepungo.

Pengerjaan proyek Danau Kepungo sendiri di mulai pada januari 2018 lalu yang di danai oleh Pemerintah Melalui Dana Desa yang di rancangan sebagai APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja desa) sesuai dengan apa yang di tekankan oleh pemerintah pusat dan daerah serta penambahan Dari Kas Desa yang bersumber Dari Pendapatan Asli Desa yang di peroleh melalui badan Usaha Milik Desa sebelumnya pada bidang jasa ponton penyebrangan yang berada di batang tebo dan yang Di kelola oleh Desa Balai Rajo. Dari APBD Kas Desa Balai Rajo ini lah pendanaan Objek Wisata danau Kepungo di Dasari dan di bangun hingga terbentuklah suatu Badan Usaha Milik Desa, BUMDES yang saat kita Kenal Dengan Objek Wisata Danau Kepungo.

Sumber dana yang di gunakan untuk melakukan pembangunan Danau ini jelas di ambil dari Kas Desa yang bersumber Dari dana BUMDES sebelumnya yaitu Jasa Penyebrangan yang ada di batang Tebo dan Anggaran Belanja Desa dengan perancangan yang matang sehingga terbentuklah suatu perumusan pembangunan yang saat ini manfaatnya dapat di rasakan oleh masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang di lakukan oleh penulis maka dapat di simpulkan bahwa Pemerintah Dusun balai rajo masih kesulitan dalam mencapai target terlebih di masa pandemi yang sedang terjadi saat ini terlebih masih terdapat beberapa kelemahan dari Danau kepungo sendiri seperti letak lokasi yang berapa di antara jambi - padang dan jambi - riau yang menyebabkan objek wisata tersebut sulit untuk di akses oleh para wisatawan yang hendak berkunjung. Namun untuk menyikapi penomena yang terjadi saat ini pemerintah Dusun balai Rajo juga telah melakukan tindakan serta upaya berupa optimalisasi atau pembaharuan di bidang promosi dan pembenahan sarana dan prasarana yang ada seperti penambahan jumlah wc umum dan pengadaan lahan parkir yang memadai serta perehapan danau Kepungo sendiri sehingga nantinya akan menarik minat pengujung yang akan datg untuk berlibur.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, (2013) Pelaporan pengelolaan PADes yang telah disusun oleh petugas PKPKD.
- Guswan, 2015. *Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Tanjung Bira Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba.*
- Halim, (2007). Mengukur kemampuan keuangan pemerintah daerah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakannya. *Deskripsi dan Analisis.*
- Hotniar Siringoringo (2005) belanja modal yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten di Provinsi Jawa Timur dipengaruhi oleh kinerja keuangan.
- http://bantaengkab.bps.go.id/websiteV2/pdf_publicasi/Kabupaten-Bantaeng-Dalam-Angka-Tahun-2015.pdf (di akses pada tanggal 09/04/21 pukul 09.38)
- http://bantaengkab.bps.go.id/websiteV2/pdf_publicasi/Daerah-Kecamatan-Bissappu-Tahun-2015.pdf (di akses pada tanggal 09/04/21 pukul 09.53)
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/holisme> (di akses pada tanggal 09/04/21 pukul 19.21)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gita Media Press, (2015) optimalisasi menjadikan sempurna dan paling tinggi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud; (1995) Pariwisata adalah segala sesua Tu yang berkenaan denagan wisata
- Mardiasmo, (2014), Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. *Deskripsi dan Analisis.*
- Mardiasmo, (2014), Perlimpahan tanggung jawab akan diikuti oleh pengaturan, pembagian, pemanfaatan, dan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. *Jurnal Valuta Voll I No 4.*
- Moejiono (2002). kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan *penelitian terdahulu*
- Nurcholis, (2011) perimbangan keuangan pusat dan daerah atau retribusi kabupaten untuk desa *Jurnal Ekonomi Pembangunan VOL III 2011.*
- Pradikta, Angga, 2013. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati.*
- Ridwan (2012) Tempat wisata adalah suatu daerah yang di kunjungi dengan berbagai keidahan *Ekonomi Untuk Daerah.* Penerbit Erlangga Jakarta.
- Yoyok, (2010). Sistem pengelolaan keuangan desa mengikuti sistem anggaran nasional dan daerah.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:

